

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan bagian penting dalam menunjang proses pemulihan pasien pasca operasi. Laporan ini membahas penerapan asuhan gizi terstandar pada pasien post histerotomi dengan anemia di Ruang Brotojoyo 3 RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Tujuan pelaksanaan asuhan gizi ini adalah untuk mengidentifikasi masalah gizi, memberikan intervensi yang sesuai, serta memantau perkembangan kondisi pasien selama masa perawatan.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang meliputi skrining gizi, assessment gizi, penetapan diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil assessment, pasien mengalami asupan oral inadekuat, peningkatan kebutuhan energi dan protein akibat proses penyembuhan luka dan anemia, serta hipertensi pasca operasi. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) lambung rendah garam dengan bentuk makanan lunak, disesuaikan dengan kondisi klinis dan daya terima pasien.

Hasil monitoring menunjukkan adanya perbaikan bertahap pada asupan makan, kondisi fisik klinis, dan toleransi pasien terhadap diet, meskipun asupan belum sepenuhnya mencapai kebutuhan. Secara keseluruhan, penerapan asuhan gizi terstandar pada pasien pasca histerotomi dengan anemia berperan dalam mendukung proses pemulihan, memperbaiki kondisi klinis, serta meningkatkan kualitas pelayanan gizi di rumah sakit.